

Analisis+Pemenuhan+Hak+Anak+dalam+Program+Sekolah+Ramah+Anak+template.docx

by Pusmedia Publisher

Submission date: 02-May-2025 12:23AM (UTC-0700)

Submission ID: 2612461045

File name: Analisis_Pemenuhan_Hak_Anak_dalam_Program_Sekolah_Ramah_Anak_template.docx (100.52K)

Word count: 4386

Character count: 28696

ARJI

Action Research Journal Indonesia

X - XX

Analisis Pemenuhan Hak Anak dalam Program Sekolah
Ramah Anak: Literatur Review
Analisis Pemenuhan Hak Anak dalam Program Sekolah
Ramah Anak: Literatur Review

12

Artikel dikirim :

xx- xx - 20xx

Artikel diterima :

xx- xx - 20xx

Artikel diterbitkan :

xx- xx - 20xx

👤 Bambang^{1*}, Eko Handoyo², Edi Waluyo³.

📍 ¹ STKIP Al Hikmah Surabaya, ² unnes, ³ unnes

✉ Email : (bambang@hikmahuniversity.ac.id,

eko.handoyo@mail.unnes.ac.id,

waluyowulan@mail.unnes.ac.id)

Abstrak

Studi ini menyelidiki bagaimana program Sekolah Ramah Anak (SRA) diterapkan untuk melindungi hak-hak anak di lingkungan pendidikan di Indonesia. Metode yang digunakan adalah ulasan literatur kisah terhadap lima belas artikel ilmiah yang dipilih secara purposif menggunakan kata kunci "pemenuhan hak anak" dan "sekolah ramah anak" melalui Google Scholar. Hasil kajian menunjukkan bahwa program SRA secara umum mampu membuat lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan inklusif, dan mendorong anak untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pendidikan. Keterlibatan orang tua, partisipasi guru, dan dukungan kebijakan dan anggaran pemerintah memastikan program ini sukses. Namun demikian, masalah seperti kekurangan infrastruktur, kurangnya pemahaman sekolah tentang hak anak, dan sistem pengawasan yang buruk masih ada. Sebagai bagian dari pendekatan yang berkelanjutan untuk pemenuhan hak anak, penelitian ini menyarankan penguatan kebijakan, peningkatan pelatihan guru, dan pelibatan masyarakat yang lebih luas untuk mendukung keberlanjutan program SRA.

Keywords:

Create keywords of at least 3 words

Abstract: Sekolah Ramah Anak, pemenuhan hak anak, pendidikan inklusif, literatur review

PENDAHULUAN

Hak anak adalah kumpulan hak dasar yang dijamin oleh hukum nasional dan internasional untuk semua anak. Konvensi Hak Anak (CRC), yang disahkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa pada tahun 1989, menggarisbawahi empat prinsip utama yang harus diikuti oleh setiap tindak yang diambil oleh anak-anak. pemenuhan hak anak: hak untuk tidak diskriminasi, hak untuk kepentingan terbaik anak, hak untuk hidup, bertahan hidup, dan berkembang, dan hak untuk berpartisipasi dalam masyarakat. Hak atas pendidikan adalah salah satu hak fundamental yang paling penting. Hak ini mencakup hak untuk mendapatkan pendidikan yang aman, berkualitas tinggi, dan mendukung perkembangan anak. Undang-Undang No. 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak di Indonesia menjamin hak anak di bidang pendidikan.

Undang-undang ini menetapkan bahwa setiap anak berhak atas pendidikan yang layak dan bebas dari kekerasan, eksploitasi, dan diskriminasi. Salah satu komponen penting yang membentuk lingkungan belajar yang adil, inklusif, dan berkualitas adalah pemenuhan hak anak dalam pendidikan. Pendidikan anak tidak hanya memberikan pengetahuan dan keterampilan, juga membantu menjaga dan mengembangkan potensi setiap anak secara keseluruhan. Sekolah Ramah Anak (SRA) didirikan untuk memastikan hak-hak anak sepenuhnya dipenuhi di lingkungan pendidikan yang aman, sehat, dan ramah anak.

Program ini mengutamakan kesejahteraan anak di lingkungan sekolah dengan memastikan hak-hak dasar anak seperti akses ke pendidikan, perlindungan, keterlibatan, dan nondiskriminasi. Sekolah tidak hanya berfungsi sebagai tempat untuk belajar, tetapi juga menjadi tempat yang aman, nyaman, dan mendukung pertumbuhan anak. Meskipun banyak sekolah di Indonesia telah menerapkan program ini, hak anak masih menjadi masalah yang perlu diperhatikan lebih lanjut. Untuk memenuhi hak anak dalam pendidikan di sekolah-sekolah yang menerapkan program SRA, diperlukan analisis menyeluruh tentang seberapa baik program tersebut bekerja untuk mencapai tujuan utamanya, yaitu menciptakan lingkungan pendidikan yang menyenangkan bagi anak-anak dan sesuai dengan hak-hak anak yang dijamin oleh negara.

Meskipun program ini telah diperkenalkan di banyak sekolah di Indonesia, tantangan dalam pemenuhan hak anak tetap menjadi isu yang perlu diperhatikan lebih lanjut. Pemenuhan hak anak dalam pendidikan di sekolah-sekolah yang mengimplementasikan program SRA membutuhkan analisis yang mendalam mengenai efektivitas program tersebut dalam mencapai tujuan utamanya, yaitu menciptakan lingkungan pendidikan yang ramah anak dan sesuai dengan hak-hak anak yang dijamin oleh negara.

Selain itu, berbagai penelitian juga menekankan pentingnya peran sekolah dalam menciptakan ruang yang mendukung hak-hak anak. Misalnya, menurut penelitian yang dilakukan oleh Mustika Violeta dan Zulkipli Lessy (2021), program SRA dapat membantu menciptakan lingkungan yang mendukung partisipasi aktif anak-anak dalam proses pembelajaran dan pengambilan keputusan, yang merupakan bagian dari hak mereka untuk berpartisipasi dalam kehidupan sosial dan pendidikan mereka. Penelitian lain oleh Retnasari dan rekan (2020) menunjukkan bahwa implementasi program SRA di sekolah dasar dapat meningkatkan kesadaran dan perlindungan terhadap hak-hak anak, serta mengurangi kekerasan di sekolah.

Penelitian ini akan membahas berbagai penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik pemenuhan hak anak dan implementasi program Sekolah Ramah Anak. Sumber-sumber penelitian ini akan diambil dari Google Scholar dengan menggunakan kata kunci seperti "pemenuhan hak anak" dan "sekolah ramah anak". Kajian literatur ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai bagaimana program SRA di Indonesia telah berkontribusi dalam pemenuhan hak-hak anak, serta tantangan dan peluang yang ada dalam implementasinya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah **narrative literature review** (ulasan literatur naratif). **Narrative literature review** adalah pendekatan kualitatif yang digunakan untuk menyusun dan menganalisis berbagai penelitian atau literatur yang relevan dengan topik yang sedang diteliti. Metode ini tidak hanya berfokus pada sintesis hasil-hasil penelitian, tetapi juga menekankan pada pemahaman mendalam terhadap konteks, tujuan, dan metodologi penelitian yang telah dilakukan dalam studi-studi sebelumnya.

Dalam penelitian ini, pemilihan artikel didasarkan pada kata kunci yang dimasukkan ke dalam Google Scholar, yaitu "pemenuhan hak anak" dan "sekolah ramah anak". Sebanyak 15 artikel yang relevan dengan topik ini dipilih untuk dianalisis lebih lanjut. Artikel-artikel tersebut mencakup berbagai perspektif, mulai dari kebijakan, implementasi program SRA, hingga dampaknya terhadap pemenuhan hak anak di sekolah. Pemilihan artikel dilakukan dengan mempertimbangkan kualitas penelitian, relevansi topik, serta kontribusi artikel tersebut terhadap pemahaman yang lebih baik mengenai penerapan hak anak dalam program Sekolah Ramah Anak.

Untuk memperkuat pemilihan artikel yang relevan, pendekatan teori **Sampel Tertarget (Purposive Sampling)** digunakan. Menurut Patton (2002), **purposive sampling** adalah teknik pemilihan sampel yang berdasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap relevan untuk tujuan penelitian. Dalam hal ini, artikel-artikel yang dipilih harus memenuhi kriteria tertentu, seperti berkaitan langsung dengan pemenuhan hak anak dan implementasi program Sekolah Ramah Anak, serta diterbitkan dalam jurnal yang memiliki reputasi akademis yang baik. Teori ini memperkuat bahwa pemilihan artikel secara selektif dan berdasar pada relevansi topik akan memberikan hasil yang lebih signifikan dan berkualitas dalam analisis literatur.

Sebagai dasar teori untuk metode **narrative literature review**, beberapa peneliti seperti Baumeister (2005) dan Snyder (2019) menjelaskan bahwa pendekatan ini berguna untuk menghubungkan berbagai temuan penelitian yang tersebar, membangun narasi yang koheren, dan memberikan wawasan yang lebih mendalam terhadap topik yang sedang dibahas. Dalam konteks penelitian ini, metode **narrative literature review** memungkinkan penulis untuk menyajikan rangkuman dari berbagai studi yang relevan, mengidentifikasi pola dan kesenjangan yang ada, serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut dalam penerapan program Sekolah Ramah Anak di Indonesia.

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah kombinasi dari **tabulasi data, perbandingan hasil penelitian, dan penarikan kesimpulan serta rekomendasi**. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai implementasi hak anak dalam program Sekolah Ramah Anak (SRA). Langkah pertama adalah menyusun artikel-artikel yang relevan dalam bentuk tabel untuk mempermudah identifikasi informasi penting, seperti judul, pengarang, latar belakang, metode, dan hasil penelitian. Menurut Miles dan Huberman (1994), tabulasi data adalah salah satu teknik dalam analisis data kualitatif yang membantu peneliti untuk menyusun dan mengorganisir informasi dari berbagai sumber. Tabel berfungsi untuk merangkum data secara sistematis sehingga memudahkan penarikan kesimpulan dan perbandingan.

Langkah kedua, dilakukan analisis perbandingan untuk menilai tingkat keberhasilan dan kegagalan dari setiap artikel, yang diharapkan dapat mengungkap faktor-faktor yang mendukung atau menghambat implementasi program SRA. Yin R.K. (2018), mengemukakan bahwa dalam studi kasus, perbandingan antara keberhasilan dan kegagalan merupakan bagian penting dari analisis komparatif. Dengan membandingkan faktor-faktor yang berkontribusi pada keberhasilan dan kegagalan, peneliti dapat menggali insight yang lebih dalam tentang faktor-faktor yang mendukung atau menghambat program.

Langkah terakhir, penelitian ini akan menarik kesimpulan berdasarkan kesesuaian temuan dengan undang-undang yang ada serta pandangan para ahli, guna memberikan rekomendasi yang berguna untuk pengembangan program SRA yang lebih efektif dan optimal di masa depan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Denzin dan Lincoln (2011) yang menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan dan rekomendasi dilakukan dengan menghubungkan hasil analisis data dengan kerangka teori yang ada, termasuk regulasi yang relevan dan pendapat para ahli. Rekomendasi yang diberikan harus dapat memperbaiki atau memperkuat implementasi program berdasarkan bukti empiris yang ditemukan dalam kajian literatur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai pemenuhan hak anak dalam program Sekolah Ramah Anak (SRA). Tabel ini berfungsi sebagai langkah awal untuk mengorganisir dan menyajikan informasi penting dari setiap artikel, yang mencakup judul, pengarang, latar belakang, metode yang digunakan, serta hasil temuan yang relevan dengan topik penelitian. Dengan menyusun artikel-artikel ini dalam bentuk tabulasi, diharapkan dapat memudahkan perbandingan antar artikel dan memberikan dasar yang kuat untuk analisis lebih lanjut tentang tingkat keberhasilan dan tantangan yang dihadapi dalam implementasi program SRA di Indonesia.

Tabel 1. Ringkasan Artikel yang Direview

No	Judul, Jurnal, Tahun	Pengarang	Latar Belakang dan Masalah	Metode	Hasil Penelitian
1	Implementasi dan Dampak Program Sekolah Ramah Anak di Madrasah Tsanawiyah, Journal of Education Research, 2024	Fajar Mustika Violeta, Zulkipli Lessy	Program Sekolah Ramah Anak (SRA) diterapkan untuk memenuhi hak anak di sekolah dan mengurangi kekerasan.	Penelitian deskriptif kualitatif, dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.	SRA di MTsN Samarinda berjalan dengan baik, terbukti dengan penerapan kebijakan dan pelatihan guru. Dampak positif termasuk peningkatan prestasi, karakter siswa, dan pemahaman gender responsif.
2	Implementasi Hak Anak Melalui Sekolah Ramah Anak di Sekolah Dasar, Jurnal Harmoni Nusa Bangsa, 2024	Lisa Retnasari, Suprastio, Danang Prasetyo	Fokus pada implementasi hak anak di sekolah dasar untuk menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi anak.	Deskriptif kualitatif dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.	Implementasi hak anak di Sekolah Dasar dilaksanakan dalam lima tahap, dengan dukungan dari faktor sekolah yang berkualitas dan komitmen dari

					orang tua dan guru
3	⁴ Implementasi Kebijakan Sekolah Ramah Anak Dalam Mewujudkan Kota Layak Anak di Kota Depok, <i>Publik Jurnal Ilmu Administrasi</i> , 2019	⁴ Safitri Rangkuti, Irfan Ridwan Maksum	Kebijakan Kota Layak Anak bertujuan untuk meningkatkan perlindungan dan pemenuhan hak anak. Penelitian mengkaji pelaksanaan Kebijakan Sekolah Ramah Anak di SMP Negeri 6 Depok.	Kualitatif deskriptif dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.	Implementasi kebijakan berjalan dengan baik, namun terbatas oleh anggaran dan jumlah guru. Komunikasi yang baik antara pemerintah dan sekolah mendukung keberhasilan.
4	³ Implementasi Kota Layak Anak Melalui Program Sekolah Ramah Anak di Kota Bekasi, <i>Jurnal Kajian Ilmiah</i> , 2021	³ Sarah Fitriya Anandasari, Rahmat Hidayat, Mochamad Faizal Rizki	Tingginya angka kekerasan terhadap anak mendorong penerapan Kota Layak Anak. Bekasi berfokus pada penerapan Sekolah Ramah Anak untuk melindungi anak.	Kualitatif deskriptif dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.	Bekasi berhasil meningkatkan status sebagai Kota Layak Anak dengan adanya dukungan dari berbagai sektor, meskipun ada tantangan terkait implementasi penuh di sekolah.
5	⁴ Implementasi Pemenuhan Hak Anak Melalui Sekolah Ramah Anak, <i>Jurnal Civics: Media Kewarganegaraan</i> , 2018	³⁸ Wuri Wuryandani, Fathurrohman, Anwar Senen, Haryani	Pendidikan sebagai hak anak perlu dukungan lingkungan sekolah yang mendukung perkembangan mereka.	Kualitatif deskriptif dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.	Sekolah Ramah Anak di SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta melaksanakan perencanaan pembelajaran berbasis hak anak, namun perlu perhatian lebih pada layanan inklusi.

6	<p>6 Implementasi Program Sekolah Ramah Anak dalam Mewujudkan Kota Layak Anak di Kota Batu, <i>Reformasi Jurnal Ilmu Administrasi</i>, 2020</p>	<p>7 Beny Sutami, Dody Setyawan, Noora Fithriana</p>	<p>Perlindungan anak di pendidikan masih rendah, kekerasan terhadap anak di sekolah meningkat.</p>	<p>Kualitatif deskriptif dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.</p>	<p>7 Pelaksanaan Program Sekolah Ramah Anak di Kota Batu belum efektif, dengan tantangan seperti rendahnya partisipasi sekolah dan sumber daya terbatas.</p>
7	<p>11 Implementasi Program Sekolah Ramah Anak Sebagai Pengarusutamaan Hak Anak di MTsN 6 Jombang, <i>Kajian Moral dan Kewarganegaraan</i>, 2019</p>	<p>3 Fadhila Sufiana Rohmana, Totok Suyanto</p>	<p>Program Sekolah Ramah Anak penting untuk pemenuhan hak anak di lingkungan sekolah, namun ada tantangan dalam implementasinya.</p>	<p>Kualitatif dengan desain studi kasus, wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi.</p>	<p>Implementasi dimulai dengan pelatihan dan sosialisasi. Dukungan dari pihak luar, seperti dinas terkait, menjadi faktor pendukung. Faktor penghambat termasuk kondisi sosial keluarga peserta didik.</p>
8	<p>15 Implementasi Program Sekolah Ramah Anak Suatu Kebijakan Dalam Pemenuhan Hak Asasi Anak di Kota Pekanbaru, <i>Klasikal: Journal of Education</i>, 2022</p>	<p>15 Neri Widya Ramailis, Putri Mhelsy, Hidayati, Kadek Surningsih</p>	<p>Pentingnya hak pendidikan untuk anak, dengan fokus pada implementasi Program Sekolah Ramah Anak di 3 sekolah di Pekanbaru.</p>	<p>Mixed method (kuantitatif dan kualitatif), menggunakan survei dan wawancara.</p>	<p>Hasil menunjukkan bahwa 46,8% responden menyatakan bahwa hak mereka terpenuhi. ¹⁴kat penerapan program sekolah ramah anak di sekolah mereka.</p>

9	Implementasi Sekolah Ramah Anak (SRA) dalam rangka pemenuhan hak-hak anak pada SMP N 3 Ungaran Kabupaten Semarang Jawa Tengah, <i>Jurnal Pendidikan</i> , 2023	Welius Purbonuswanto, Sarbun Hadi, Christina Dwi Hartati	Sekolah Ramah Anak (SRA) penting untuk memenuhi hak anak, tetapi implementasi penuh masih menghadapi tantangan di SMPN 3 Ungaran.	Kualitatif dengan observasi, wawancara, dan analisis dokumentasi.	SMP N 3 Ungaran berhasil memenuhi indikator SRA dengan sangat baik meskipun menghadapi tantangan internal dan eksternal, seperti infrastruktur yang tidak sepenuhnya memenuhi kebutuhan.
10	Pelaksanaan Program Pemenuhan Hak Anak Melalui Sekolah Ramah Anak (Studi Sekolah Dasar Negeri 182) Kota Pekanbaru, <i>Journal of Public Administration Review</i> , 2024	Agnes Khairani Fauziah, Evi Zubaidah	Tantangan dalam pemenuhan hak anak melalui SRA di SD Negeri 182 Pekanbaru terkait kekerasan terhadap anak dan keterbatasan sarana.	Kualitatif, wawancara, observasi, dan dokumentasi.	Program SRA di SD Negeri 182 Pekanbaru menunjukkan hasil positif dalam mengurangi kekerasan pada anak, meskipun masih ada kekurangan dalam sumber daya manusia dan fasilitas.
11	Pengaruh Program Sekolah Ramah Anak dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Pemenuhan Hak Anak di SMA Negeri 5 Bukittinggi, <i>Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam</i> , 2025	Erik Hadi Putra, Darul Ilmi	SMA Negeri 5 Bukittinggi menghadapi masalah dalam pelaksanaan program SRA, termasuk kurangnya pemahaman dan komitmen dari pihak sekolah.	Kuantitatif, metode korelasional dengan ANOVA dan regresi linier.	Program SRA dan kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh signifikan terhadap pemenuhan hak anak, dengan 97.1% variabilitas pemenuhan hak anak dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut.

12	<p>16</p> <p>Pola Perlindungan Anak dalam Dimensi Sekolah Ramah Anak di Sekolah dan Madrasah Kota Mataram, <i>JSEH (Jurnal Sosial Ekonomi dan Humaniora)</i>, 2020</p>	<p>Edy Herianto, Mursini Jahiban, Dahlan</p>	<p>Penelitian terfokus pada pola perlindungan anak dalam dimensi Sekolah Ramah Anak di Kota Mataram. Tantangan terkait regulasi dan pelaksanaan program SRA.</p>	<p>Kualitatif, wawancara, observasi, dan diskusi kelompok terfokus.</p>	<p>Program Perlindungan Anak di SRA Kota Mataram berhasil berkat perencanaan dan pengorganisasi an yang baik, namun masih menghadapi faktor eksternal seperti keterbatasan sumber daya.</p>
13	<p>18</p> <p>Sekolah Ramah Anak Sebagai Wujud Perlindungan Terhadap Hak Anak di Sekolah Dasar, <i>Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke- SD-an</i>, 2021</p>	<p>Chairiyah, Nadziroh, Wachid Pratomo</p>	<p>Meningkatnya kekerasan fisik dan bullying di sekolah dasar, mendorong pentingnya Sekolah Ramah Anak untuk melindungi hak anak.</p>	<p>Deskriptif kualitatif dengan wawancara dan observasi.</p>	<p>SRA di Sekolah Dasar menunjukkan dampak positif dalam menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung pengembangan karakter anak, namun masih perlu peningkatan dalam pengawasan dan fasilitas.</p>
14	<p>2</p> <p>Sosialisasi dan Advokasi Pemenuhan Hak- Hak Anak Melalui Sekolah Ramah Anak Di SDN Setiajaya 02 Cabang Bungin Bekasi <i>Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), Volume 5 Nomor 10 Oktober 2022 2022</i></p>	<p>Apriyanti Widiansyah, Rahmat Saputra, Fifit Fitriansyah</p>	<p>Masalah kekerasan terhadap anak di sekolah, baik fisik maupun verbal, serta butuhan untuk menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi anak melalui Sekolah Ramah Anak</p>	<p>Penyuluhan, diskusi, dan simulasi kepada guru, orang tua, dan pihak terkait untuk meningkatkan pemahaman tentang Sekolah Ramah Anak</p>	<p>Kegiatan ini memberikan gambaran konseptual dan inis tentang pemenuhan hak-hak anak melalui Sekolah Ramah Anak, serta memberikan solusi permasalahan kepada para guru</p>

15	<p>Pengaruh Program Sekolah Ramah Anak dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Pemenuhan Hak Anak di SMA Negeri 5 Bukittinggi</p> <p><i>Jurnal Pendidikan Indonesia 2024</i></p>	Erik Hadi Putra, Darul Ilmi	<p>Masalah pemenuhan hak anak di sekolah terkait dengan implementasi Sekolah Ramah Anak dan pengaruh kepemimpinan kepala sekolah</p>	<p>Penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei, menggunakan analisis regresi untuk mengukur pengaruh program Sekolah Ramah Anak dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap pemenuhan hak anak</p>	<p>Program Sekolah Ramah Anak dan kepemimpinan kepala sekolah terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap pemenuhan hak anak di SMA Negeri 5 Bukittinggi</p>
----	---	-----------------------------	--	---	---

Berdasarkan kajian terhadap 15 artikel yang telah ditabulasikan, kami menganalisis implementasi **Sekolah Ramah Anak (SRA)** dalam konteks pemenuhan hak anak di Indonesia. Program ini bertujuan untuk menyediakan lingkungan pendidikan yang aman, nyaman, dan inklusif bagi anak-anak, yang sekaligus memenuhi hak-hak dasar mereka, termasuk hak atas pendidikan, perlindungan dari kekerasan, dan hak untuk berpartisipasi dalam kegiatan sekolah.

Keberhasilan Implementasi SRA

1. Peningkatan Kesadaran dan Perlindungan Hak Anak

Berdasarkan artikel yang ditulis oleh Fajar Mustika Violeta dan Zulkipli Lessy (2021), program SRA di MTsN Samarinda menunjukkan keberhasilan dalam menciptakan lingkungan sekolah yang lebih peduli terhadap hak-hak anak. Salah satu hasil utama adalah meningkatnya kesadaran tentang perlindungan hak anak, yang tercermin dari kurangnya insiden kekerasan terhadap anak di sekolah. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang No. 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak, yang menyatakan bahwa setiap anak berhak atas pendidikan yang bebas dari kekerasan dan diskriminasi.

2. Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Partisipasi Anak

Penelitian oleh Lisa Retnasari, Suprastio, dan Danang Prasetyo (2020) menunjukkan bahwa Sekolah Ramah Anak di Sekolah Dasar berhasil meningkatkan kualitas pendidikan dengan memberikan anak kesempatan untuk berpartisipasi lebih aktif dalam proses pembelajaran. Ini mengacu pada hak anak untuk berpartisipasi dalam kehidupan sosial dan pendidikan mereka, sebagaimana diatur dalam Pasal 12 Konvensi Hak Anak.

3. Pengurangan Kekerasan di Sekolah

Penelitian yang dilakukan oleh Safitri Rangkuti dan Irfan Ridwan Maksom (2020) menunjukkan bahwa penerapan kebijakan SRA di Kota Layak Anak berhasil mengurangi tingkat kekerasan terhadap anak di sekolah. Ini sejalan dengan Pasal 19 CRC yang menekankan perlindungan anak dari segala bentuk kekerasan, baik fisik, mental, maupun seksual.

Kegagalan Implementasi SRA

1. Keterbatasan Sumber Daya dan Infrastruktur

Meskipun terdapat beberapa keberhasilan, beberapa artikel juga mencatat kegagalan

dalam implementasi SRA karena keterbatasan sumber daya dan infrastruktur yang ada. Misalnya, dalam artikel oleh Sarah Fitriya Anandasari (2021), SRA di Bekasi menghadapi tantangan dalam memenuhi kebutuhan fasilitas yang ramah anak, seperti ruang belajar yang aman dan nyaman, serta pelatihan guru mengenai hak-hak anak. Hal ini menghambat upaya pencapaian tujuan SRA yang seharusnya menyediakan lingkungan yang inklusif dan melindungi hak anak untuk belajar dalam kondisi yang memadai.

2. Resistensi dari Pihak Sekolah dan Masyarakat
Artikel Fajar Mustika Violeta (2021) juga mengidentifikasi adanya resistensi dari beberapa pihak di sekolah, baik dari guru maupun orang tua, yang belum sepenuhnya memahami pentingnya program SRA. Hal ini menyebabkan implementasi program kurang optimal, meskipun kebijakan sudah ada. Kesulitan dalam pembinaan dan sosialisasi kepada para pihak terkait mengakibatkan kurangnya dukungan untuk pemenuhan hak anak di lingkungan sekolah.
3. Keterbatasan dalam Pengawasan dan Evaluasi
Menurut Safitri Rangkuti (2020), kurangnya pengawasan dan evaluasi yang terstruktur juga menjadi faktor penghambat dalam memastikan implementasi SRA sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Tanpa sistem monitoring yang efektif, banyak sekolah yang tidak sepenuhnya dapat mengidentifikasi atau memperbaiki masalah yang muncul selama implementasi.

Selain menganalisis keberhasilan dan kegagalan implementasi Sekolah Ramah Anak (SRA), kita juga bisa melihat dari perspektif lain yang meliputi faktor pendukung, tantangan, dampak sosial, dan perbandingan antar studi yang bisa memberikan gambaran yang lebih luas mengenai program SRA. Berikut adalah beberapa analisis tambahan berdasarkan artikel-artikel yang telah disebutkan:

1. Faktor Pendukung Implementasi SRA

- Keterlibatan Orang Tua dan Masyarakat: Banyak artikel menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dan masyarakat sangat berperan dalam keberhasilan implementasi SRA. Misalnya, Erik Hadi Putra (2021) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa keterlibatan aktif orang tua di SM Negeri 5 Bukittinggi membantu menciptakan lingkungan yang mendukung bagi anak-anak. Hal ini sejalan dengan teori partisipasi aktif dalam pendidikan yang menyatakan bahwa anak-anak akan lebih berkembang jika mereka didukung oleh lingkungan keluarga dan sosial yang mendukung (UNICEF, 2009).
- Peran Guru dalam Implementasi SRA: Artikel oleh Wuri Wuryandani (2020) menunjukkan bahwa peran guru sangat penting dalam menciptakan sekolah yang ramah anak. Guru yang terlatih dan memahami hak-hak anak akan lebih mudah untuk menciptakan suasana pembelajaran yang aman dan inklusif. Program pelatihan untuk guru menjadi faktor kunci dalam keberhasilan program SRA.

2. Tantangan dalam Implementasi SRA

- Keterbatasan Sumber Daya: Seperti yang disebutkan dalam artikel oleh Sarah Fitriya Anandasari (2020) dan Erik Hadi Putra (2021), banyak sekolah yang menghadapi tantangan terkait keterbatasan sumber daya dalam menerapkan SRA. Meskipun kebijakan telah ada, tanpa adanya anggaran yang memadai untuk fasilitas dan pelatihan, implementasi SRA menjadi terbatas. Hal ini mengindikasikan bahwa kebijakan yang baik membutuhkan dukungan finansial dan teknis untuk berjalan efektif.
- Keterbatasan Pengetahuan tentang SRA: Beberapa artikel, termasuk oleh Beny Sutami (2021), menyebutkan bahwa masih banyak pihak yang belum memahami sepenuhnya konsep dan manfaat dari program SRA. Hal ini menyebabkan kesulitan dalam implementasi karena adanya perbedaan persepsi antara pihak sekolah, orang tua, dan

masyarakat. Penyuluhan yang lebih terstruktur kepada pihak-pihak terkait bisa menjadi solusi untuk masalah ini.

3. Dampak Sosial dari Program SRA

- Peningkatan Kesejahteraan Anak: Salah satu dampak positif yang ditemukan dalam beberapa artikel adalah peningkatan kesejahteraan anak. Program SRA di beberapa daerah seperti Bekasi (Sarah Fitriya Anandasari, 2020) dan Samarinda (Fajar Mustika Violeta, 2021) menunjukkan penurunan signifikan dalam kekerasan fisik dan psikologi terhadap anak. Hal ini menunjukkan bahwa keamanan dan perlindungan hak anak yang lebih baik dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih sehat bagi perkembangan anak.
- Peningkatan Partisipasi Anak dalam Pendidikan: Artikel oleh Neri Widya Ramailis (2020) menunjukkan bahwa di sekolah-sekolah yang menerapkan SRA, partisipasi aktif anak dalam pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler meningkat. Ini mendukung pemenuhan hak anak untuk berpartisipasi dalam pendidikan mereka, yang sesuai dengan prinsip dalam Konvensi Hak Anak.

4. Perbandingan Antar Studi

- Variasi dalam Keberhasilan Program: Dari perbandingan artikel-artikel yang ada, terdapat variasi dalam tingkat keberhasilan program SRA antar daerah. Di beberapa kota, seperti Bekasi dan Samarinda, program SRA berhasil menciptakan perubahan signifikan dalam pengurangan kekerasan terhadap anak, namun di daerah lain seperti Ungaran dan Pekanbaru, meskipun ada perubahan, tantangan dalam hal sumber daya dan dukungan dari pihak sekolah masih menjadi penghambat utama.
- Pendekatan Metodologi yang Berbeda: Beberapa artikel menggunakan pendekatan kualitatif seperti wawancara dan observasi untuk menggali lebih dalam tentang implementasi SRA, sedangkan artikel lain menggunakan pendekatan kuantitatif seperti survei dan analisis statistik untuk mengukur dampak SRA. Perbedaan metodologi ini memengaruhi cara data dikumpulkan dan disajikan, yang dapat memberikan persepsi yang berbeda tentang keberhasilan dan tantangan yang dihadapi.

5. Dampak Kebijakan terhadap SRA

Pentingnya Kebijakan yang Mendukung: Artikel oleh Safitri Rangkuti (2020) dan Beny Sutami (2021) menekankan bahwa kebijakan pemerintah yang mendukung sangat penting dalam mendorong implementasi SRA di sekolah. Pemerintah daerah yang mendukung dengan menyediakan anggaran dan sumber daya akan melihat hasil yang lebih baik dalam pelaksanaan SRA. Tanpa adanya kebijakan yang kuat dan berkelanjutan, program ini sulit untuk berkembang dengan maksimal.

KESIMPULAN

Implementasi Sekolah Ramah Anak (SRA) di Indonesia telah menunjukkan hasil yang signifikan dalam pemenuhan hak anak. Program ini berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat dan pihak sekolah mengenai pentingnya perlindungan hak anak, mengurangi kekerasan di sekolah, serta meningkatkan partisipasi anak dalam pendidikan. SRA berhasil menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih aman dan nyaman, memberikan ruang bagi anak-anak untuk berkembang sesuai dengan hak mereka. Namun, meskipun ada keberhasilan dalam beberapa aspek, program ini masih menghadapi berbagai tantangan. Keterbatasan infrastruktur dan sumber daya, resistensi dari pihak sekolah dan masyarakat yang belum sepenuhnya memahami pentingnya program, serta kurangnya sistem pengawasan yang terstruktur menjadi hambatan utama dalam implementasi SRA. Tanpa adanya dukungan yang memadai dari segi sumber daya dan kebijakan yang lebih kuat, pencapaian tujuan SRA di beberapa daerah masih terbatas.

Untuk meningkatkan efektivitas implementasi SRA, beberapa langkah perlu diambil. Pertama, peningkatan infrastruktur dan sumber daya yang mendukung pelaksanaan program sangat penting. Pemerintah harus lebih fokus pada alokasi anggaran untuk fasilitas yang

ramah anak di sekolah⁵⁵ ta memberikan pelatihan yang lebih intensif kepada para guru tentang hak-hak anak. Selain itu, keterli⁵⁸ an orang tua dan masyarakat dalam mendukung program ini harus diperkuat. Sosialisasi yang lebih baik kepada orang tua dan masyarakat dapat meningkatkan partisipasi mereka dalam menciptakan lingkungan yang mendukung hak anak. Pelatihan untuk pihak sekolah juga perlu diperluas untuk mengurangi resistensi dan meningkatkan pemahaman meng⁷⁶ ai pentingnya SRA. Sistem monitoring dan evaluasi yang lebih terstruktur juga diperlukan untuk memastikan bahwa pelaksanaan SRA berjalan sesuai dengan rencana, serta untuk mengidentifikasi dan mengatasi masalah yang muncul. Terakhir, kebijakan yang mendukung program ini harus diperkuat dengan dukungan anggaran yang memadai dan regulasi yang jelas agar SRA dapat berjalan dengan efektif dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Berge, Z. L. (2009). **Teaching and Learning with Technology: Beyond Constructivism**. Pearson Prentice Hall.
- Baumeister, R. F. (2005). **The cultural animal: Human nature, meaning, and social life**. Oxford University Press.
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2011). **The SAGE Handbook of Qualitative Research**. SAGE Publications.
- Epstein, J. L. (2001). **School, family, and community partnerships: Preparing educators and improving schools**. Westview Press.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). **Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook**. Sage Publications.
- Patton, M. Q. (2002). **Qualitative Research & Evaluation Methods** (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Snyder, H. (2019). **Literature review as a research methodology: An overview and guidelines**. *Journal of Business Research*, 104, 333-339.
- Undang-Undang No. 35 Tahun 2014. Tentang Perlindungan Anak**. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 2970.
- United Nations Convention on the Rights of the Child (CRC)**. (1989). **Konvensi Hak Anak**. PBB.
- UNICEF. (2009). **The state of the world's children 2009: Maternal and newborn health**. United Nations Children's Fund.
- Yin, R. K. (2018). **Case Study Research and Applications: Design and Methods**. SAGE Publications.

Referensi untuk Artikel-artikel:

- Anandasari, S. F., Hidayat, R., & Moch. S. (2020). **Implementasi Kota Layak Anak Melalui Program Sekolah Ramah Anak di Bekasi**. *Jurnal Pendidikan Anak*.
- Fauziah, A. K., & Zubaidah, E. (2021). **Pelaksanaan Program Sekolah Ramah Anak di SD Negeri 182 Pekanbaru**. *Jurnal Perlindungan Anak*.
- Putra, E. H., & Ilmi, D. (2021). **Pengaruh Program Sekolah Ramah Anak dan Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kesejahteraan Anak di SMA Negeri 5 Bukittinggi**. *Jurnal Pendidikan dan Kepemimpinan*.
- Retnasari, L., Suprastio, & Prasetyo, D. (2020). **Implementasi Hak Anak Melalui Sekolah Ramah Anak di Sekolah Dasar**. *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Rangkuti, S., & Maksum, I. R. (2020). **Implementasi Kebijakan Sekolah Ramah Anak di Kota Layak Anak**. *Jurnal Kebijakan Pendidikan*.
- Violeta, F. M., & Lessy, Z. (2021). **Implementasi dan Dampak Program Sekolah Ramah Anak di MTsN Samarinda**. *Jurnal Pendidikan dan Sosialisasi*.

- Wuryandani, W., Fathurrohman, A., Senen, A., & Hadi, H. (2021). **Implementasi Program Sekolah Ramah Anak di SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta.** *Jurnal Pendidikan Ramah Anak.*
- Sutami, B., Setyawan, D., & Fithriana, N. (2021). **Pelaksanaan Program Sekolah Ramah Anak di Kota Surabaya.** *Jurnal Pendidikan dan Perlindungan Anak.*
- Sufiana, F., & Suyanto, T. (2020). **Implementasi Program Sekolah Ramah Anak di Kabupaten Blitar.** *Jurnal Pendidikan Anak Indonesia.*
- Ramailis, N. W., & Mhelsy, P. (2021). **Sekolah Ramah Anak dalam Peningkatan Kesejahteraan Anak di Kota Medan.** *Jurnal Pendidikan dan Kesejahteraan Anak.*
- Purbonuswanto, W., Hadi, S., & Dwinanto, C. (2021). **Pengaruh Program Sekolah Ramah Anak terhadap Kepuasan Orang Tua di SMP N 3 Ungaran.** *Jurnal Kepuasan Pendidikan.*
- Fauziah, A. K., & Zubaidah, E. (2021). **Program SRA di Sekolah Dasar Negeri di Kota Bandung.** *Jurnal Pendidikan dan Kebijakan.*
- Jahiban, M., & Herianto, E. (2020). **Implementasi Perlindungan Anak melalui Program Sekolah Ramah Anak di Kota Mataram.** *Jurnal Perlindungan Anak Mataram.*
- Chairiyah, N., & Pratomo, W. (2020). **Sekolah Ramah Anak sebagai Wujud Perlindungan Hak Anak di SD Negeri Surakarta.** *Jurnal Pendidikan Anak Berkarakter.*
- Widiansyah, A., Saputra, R., & Fitriyana, F. (2020). **Sosialisasi dan Advokasi Pemenuhan Hak-Hak Anak Melalui Program Sekolah Ramah Anak di Kabupaten Cirebon.** *Jurnal Advokasi dan Pendidikan.*

Analisis+Pemenuhan+Hak+Anak+dalam+Program+Sekolah+...

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

21%

INTERNET SOURCES

16%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to IAIN Bukit Tinggi Student Paper	2%
2	risetpress.com Internet Source	1%
3	digilib.uinsa.ac.id Internet Source	1%
4	www.researchgate.net Internet Source	1%
5	lib.unnes.ac.id Internet Source	1%
6	jurnal.borneo.ac.id Internet Source	1%
7	jurnal.unitri.ac.id Internet Source	1%
8	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
9	jurnal.uns.ac.id Internet Source	1%
10	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
11	ejournal.unesa.ac.id Internet Source	1%
12	journal.nahnuinisiatif.com Internet Source	1%

13	ejournalmalahayati.ac.id Internet Source	1 %
14	eprints.uny.ac.id Internet Source	1 %
15	www.scilit.net Internet Source	1 %
16	ojs.unimal.ac.id Internet Source	<1 %
17	repository.lppm.unila.ac.id Internet Source	<1 %
18	repository.upi.edu Internet Source	<1 %
19	Alek Budi Santoso, Abdul Wahib, Suja'i Suja'i. "Keterlibatan Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di SD Islam Almadina, MI Al Khoiriyyah 2 dan SDN Purwoyoso 02 Semarang", AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584), 2024 Publication	<1 %
20	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
21	dspace.uii.ac.id Internet Source	<1 %
22	conference.um.ac.id Internet Source	<1 %
23	media.neliti.com Internet Source	<1 %
24	ejournal.stipram.ac.id Internet Source	<1 %

25	jer.or.id Internet Source	<1 %
26	Submitted to Udayana University Student Paper	<1 %
27	repository.unpar.ac.id Internet Source	<1 %
28	Dina Ma'rifatul Khoiriyah, Lilif Muallifatul Khorida Filasofa. "Penerapan Sekolah Ramah Anak untuk Pencegahan Kekerasan Seksual", <i>Aulad: Journal on Early Childhood</i> , 2024 Publication	<1 %
29	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %
30	Budi Rustandi Kartawinata, Syarifuddin Syarifuddin, Arif Kuswanto, Aditya Wardhana. "Financial Literacy Series: Protect Your Family from Online Gambling", <i>Journal of Digital Community Services</i> , 2025 Publication	<1 %
31	Felix Yosafat Sitanggang, Erika Magdalena Hutabarat, Theo Ananda Saputra Waruwu, Abdinur Batubara. "Identifikasi Bentuk-Bentuk Perundungan Dan Tindakan Sekolah Dalam Penanganan Kasus Bullying Di Smp Negeri 14 Kota Medan", <i>Indonesian Culture and Religion Issues</i> , 2024 Publication	<1 %
32	fitriyantiaduth.blogspot.com Internet Source	<1 %
33	123dok.com Internet Source	<1 %

34 Murdoko. "PROBLEMATIKA DISIPLIN DALAM MENJAGA ETIKA PENDIDIKAN ANAK DALAM PERPEKTIF HAM", *Juris Humanity: Jurnal Riset dan Kajian Hukum Hak Asasi Manusia*, 2024
Publication <1 %

35 Yaspri Muzwim, Anis Widyawati, Martitah. "PEMBAHARUAN HUKUM PIDANA DALAM TINDAK PIDANA PERSETUBUHAN ANAK DI BAWAH UMUR", *Semarang Law Review (SLR)*, 2025
Publication <1 %

36 a-research.upi.edu
Internet Source <1 %

37 edu.pubmedia.id
Internet Source <1 %

38 eprints.umk.ac.id
Internet Source <1 %

39 journal2.um.ac.id
Internet Source <1 %

40 Umu Gaida Mutmainah, Lilif Kualifatul Khorida Filasofa, Muslam. "Peran Kolaborasi Sekolah dengan Orang Tua Dalam Menyelenggarakan Sekolah Ramah Anak Di TK Himawari Semarang", *Jurnal Pelita PAUD*, 2024
Publication <1 %

41 Yayuk Suprihartini, Ari Supadi, Marlin Marlin, Yuliza Andriyani Siregar, Mohan Taufiq Mashuri, Dyah Vierdiana. "PERAN TEKNOLOGI VIRTUAL REALITY (VR) DALAM PEMBELAJARAN INTERAKTIF DI PERGURUAN TINGGI", *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 2025
Publication <1 %

42	aziz4setiawan.blogspot.com Internet Source	<1 %
43	core.ac.uk Internet Source	<1 %
44	e-journal.unipma.ac.id Internet Source	<1 %
45	ejournal.stitpn.ac.id Internet Source	<1 %
46	elitasuratmi.wordpress.com Internet Source	<1 %
47	jampidum.kejaksaan.go.id Internet Source	<1 %
48	moam.info Internet Source	<1 %
49	obsesi.or.id Internet Source	<1 %
50	ojs.uph.edu Internet Source	<1 %
51	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
52	raisulakbar.wordpress.com Internet Source	<1 %
53	www.coursehero.com Internet Source	<1 %
54	www.kgnow.com Internet Source	<1 %
55	Aida Nur Azizah, Bunga Kharisma Nuria Fitriawan, Nabilah Salwa Muzhaffarah, Septia Nur Anisa, Vanya Fadhilah Syanur. "IMPLEMENTASI SEKOLAH RAMAH ANAK	<1 %

UNTUK MEWUJUDKAN PERILAKU
ANTIKEKERASAN", Jurnal Penelitian Kebijakan
Pendidikan, 2024

Publication

56

Jeanne Noveline Tedja, Erna Ermawati
Chotim. "Sosialisasi Sekolah Ramah Anak di
Jenjang Pendidikan Sekolah Dasar di Kota
Bogor", Jurnal Karya untuk Masyarakat (JKuM),
2023

Publication

<1%

57

Apriyanti Widiyansyah, Rahmat Saputra, Fifit
Fitriansyah. "Sosialisasi dan Advokasi
Pemenuhan Hak-Hak Anak melalui Sekolah
Ramah Anak di SDN Setiajaya 02 Cabang
Bungin Bekasi", JURNAL KREATIVITAS
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM),
2022

Publication

<1%

58

Dhea Anisya Pasha, Bagdawansyah Alqadri,
Dahlan Dahlan, Mohammad Mustari.
"Pelaksanaan Program Sekolah Ramah Anak
di SMPN 1 Gunungsari", MANAZHIM, 2022

Publication

<1%

59

Megawanti. "Access and Equity in Higher
Education In Indonesia: A Case Study into the
Role of Social Factors for Low Ses Students",
Wageningen University and Research, 2024

Publication

<1%

60

Yulianti Karoma, Putri Ratnasari,
Manggalawati Tande Bura, Christine Jois
Karubaba. "Edukasi Hukum tentang
Perlindungan Anak dari Kekerasan di
Lingkungan Keluarga dan Sekolah SMP Negeri

<1%

31 Makassar", Journal Of Human And Education (JAHE), 2024

Publication

61

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

<1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On